

**PEMAKNAAN KHALAYAK MENGENAI IDENTITAS TRANSGENDER  
SEBAGAI PEJABAT PUBLIK DALAM VIDEO “PERJUANGAN BUNDA  
MAYORA SEBAGAI PEJABAT PUBLIK TRANSPUAN PERTAMA  
INDONESIA” DI *CHANNEL* YOUTUBE VICE INDONESIA**

**SKRIPSI**



**Disusun Oleh:**

Alsefin Patricia Yahya

NRP. 1423020118

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI**

**FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI**

**UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA**

**SURABAYA**

**2024**

**SKRIPSI**

**PEMAKNAAN KHALAYAK MENGENAI IDENTITAS TRANSGENDER  
SEBAGAI PEJABAT PUBLIK DALAM VIDEO “PERJUANGAN BUNDA  
MAYORA SEBAGAI PEJABAT PUBLIK TRANSPUAN PERTAMA  
INDONESIA” DI *CHANNEL* YOUTUBE VICE INDONESIA**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Dalam Memperoleh Gelar  
Sarjana Ilmu Komunikasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya**



**Disusun Oleh:**

Alsefin Patricia Yahya

NRP. 1423020118

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI**

**FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI**

**UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA**

**SURABAYA**

**2024**

## SURAT PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini, saya:

Nama : Alsefin Patricia Yahya

NRP : 1423020118

Menyatakan bahwa apa yang saya tulis dalam skripsi berjudul Pemaknaan Khalayak mengenai Identitas Transgender sebagai Pejabat Publik dalam Video “Perjuangan Bunda Mayora sebagai Pejabat Publik Transpuan Pertama Indonesia” di *Channel* YouTube VICE Indonesia adalah benar adanya dan merupakan hasil karya saya sendiri. Segala kutipan karya pihak lain telah saya tulis dengan menyebutkan sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiasi, maka saya rela gelar keserjanaan saya dicabut.

Surabaya, 9 Januari 2024

Penulis



Alsefin Patricia Yahya

NRP. 1423020118

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**SKRIPSI**

**PEMAKNAAN KHALAYAK MENGENAI IDENTITAS TRANSDGENDER  
SEBAGAI PEJABAT PUBLIK DALAM VIDEO “PERJUANGAN BUNDA  
MAYORA SEBAGAI PEJABAT PUBLIK TRANSPUAN PERTAMA  
INDONESIA” DI CHANNEL YOUTUBE VICE INDONESIA**

Oleh:

Alsefin Patricia Yahya

NRP. 1423020118

Skripsi ini telah disetujui oleh dosen pembimbing skripsi untuk diajukan ke tim penguji skripsi.

Pembimbing I : Dr.Finsensius Yuli Purnama, S.Sos., M.Med.Kom (.....)

NIDN. 0719078401

Pembimbing II : Dr.Nanang Krisdinanto, Drs., M.Si.

NIDN. 0726126602

Handwritten signatures of the supervisors in blue ink. The first signature is for Dr. Finsensius Yuli Purnama and the second is for Dr. Nanang Krisdinanto.

Surabaya, 9 Januari 2024

## LEMBAR PENGESAHAN DOSEN PENGUJI

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya dan diterima untuk memenuhi sebagian dari persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ilmu

Komunikasi pada:

Selasa, 9 Januari 2024

Mengesahkan,

Fakultas Ilmu Komunikasi,



Dekan,

Brigitta Revia S.F., S.I.Kom, M.Med.Kom

NIDN. 0715108903

Dewan Penguji:

1. Ketua : Yuli Nugraheni S.Sos., M.Si.

NIDN. 0630077303

2. Sekretaris : Dr. Finsensius Yuli Purnama S.Sos., M.Med.Kom.

NIDN. 0719078401

3. Anggota : Maria Yuliasuti S.Sos., M.Med.Kom.

NIDN. 0707078607

4. Anggota : Dr. Nanang Krisdinanto Drs., M.Si.

NIDN. 0726126602



## HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya sebagai mahasiswa Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya (UKWMS):

Nama : Alsefin Patricia Yahya

NRP : 1423020118

Jurusan : Ilmu Komunikasi

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Fakultas : Ilmu Komunikasi

Tahun Lulus : 2024

Dengan **SETUJU** Skripsi/Karya Ilmiah saya, dengan judul :

**Pemaknaan Khalayak mengenai Identitas Transgender sebagai Pejabat Publik dalam Video “Perjuangan Bunda Mayora sebagai Pejabat Publik Transpuan Pertama Indonesia” di Channel YouTube VICE Indonesia**

Untuk dipublikasikan atau ditampilkan di internet atau media lain (Digital Library Perpustakaan UKWMS) untuk kepentingan akademik sebatas sesuai dengan Undang-Undang Hak Cipta yang berlaku.

Demikian pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 9 Januari 2024

Yang menyatakan,



Alsefin Patricia Yahya

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*“Change your life today. Don't gamble on the future, act now, without delay.”* –  
Simone de Beauvoir.

Kalimat yang dipaparkan diatas merupakan sebuah kalimat yang saat ini menjadi pedoman bagi peneliti dalam mengerjakan proposal ini, yang dalam proses mengerjakan skripsi menemukan banyak tantangan yang harus dilalui. Namun, dengan adanya tantangan dalam sesuatu yang kita lakukan akan memiliki dampak yang baik untuk diri kita. Dalam melalui tantangan tersebut, peneliti bisa mendapatkan banyak pembelajaran yang mungkin akan berguna di kehidupan setelah lulus dari universitas ini. Terima kasih saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan penyertaan-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.

Surabaya, 9 Januari 2024

Alsefin Patricia Yahya

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis haturkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas berkat dan penyertaan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu. Skripsi berjudul “Pemaknaan Khalayak mengenai Identitas Transgender sebagai Pejabat Publik dalam Video ‘Perjuangan Bunda Mayora sebagai Pejabat Publik Transpuan Pertama Indonesia’ di *Channel* YouTube VICE Indonesia” disusun atas bentuk tanggung jawab penulis terhadap proses tugas akhir yang wajib dilakukan seluruh mahasiswa. Penulisan laporan ini tidak akan selesai tanpa bantuan dan dukungan dari rekan sivitas akademika dan teman-teman penulis. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT, yang selalu setia menemani dan memberikan kelancaran kepada penulis. Tanpa berkat dari-Nya, penulis tidak mungkin dapat menyelesaikan laporan ini dengan baik dan tepat waktu.
2. Kedua orang tua, Allysa, Chika, Febyola, Tori, Poppy, serta keluarga penulis yang selalu mendukung dan menyemangati. Terima kasih sudah menjadi kekuatan penulis agar dapat mengerjakan laporan ini hingga selesai.
3. Dr. Finsensius Yuli Purnama S.Sos., M.Med.Kom. selaku dosen pembimbing pertama yang senantiasa memberikan pencerahan dan referensi literatur kepada penulis. Terima kasih atas saran, waktu, dan bimbingan yang diberikan kepada penulis, sehingga laporan ini dapat terselesaikan dengan lengkap dan tepat waktu.



4. Dr. Nanang Krisdinanto Drs., M.Si. selaku dosen pembimbing kedua yang membantu penulis dalam memperdalam penelitian ini. Terima kasih atas saran, waktu, dan bimbingan yang diberikan kepada penulis, sehingga laporan ini dapat terselesaikan dengan lengkap dan tepat waktu.
5. Pak Naryo, Bu Mun, Bu Farida, dan Pak Samsul selaku subjek dalam penelitian di skripsi ini. Terima kasih telah meluangkan waktunya untuk diwawancara.
6. Teman dekat penulis, Amora, Thirza, Dita, Angela, Jose, Denison, Jeni, Helen, Fena, Salim, Haris, Egginza, Reza, Budidana, dan Rengge yang selalu menghibur dan memberikan semangat. Terima kasih untuk cerita, waktu, humor, dan keluh kesah sehingga penulis tidak merasa sendiri selama proses penulisan laporan ini.
7. Teman-teman seperjuangan Fikomers 2020. Beberapa kali sering bertegur sapa dan saling memberikan semangat. Terima kasih untuk obrolan kecil yang dapat menguatkan penulis.
8. Seluruh kerabat dan teman-teman lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Kekurangan dan kesalahan yang ada dalam skripsi ini kiranya dapat menjadi pembelajaran bagi penulis dan pembaca. Kiranya skripsi ini dapat memberikan insight dan manfaat bagi pembaca, juga kiranya dapat menjadi referensi bagi para Fikomers yang akan menjalani proses skripsi di tahun yang akan datang.

## DAFTAR ISI

SKRIPSI.....	i
SURAT PERNYATAAN ORIGINALITAS .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN DOSEN PENGUJI.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
ABSTRAK .....	xiv
ABSTRACT.....	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
I.1    Latar Belakang Masalah.....	1
I.2    Rumusan Masalah .....	16
I.3    Tujuan Penelitian.....	16
I.4    Batasan Masalah.....	16
I.5    Manfaat Penelitian.....	17
I.5.1    Manfaat Akademis.....	17
I.5.2    Manfaat Praktis .....	17
BAB II.....	18
TINJAUAN PUSTAKA.....	18

II.1	Penelitian Terdahulu.....	18
	Tabel Penelitian Terdahulu.....	18
II.2	Kerangka Teori.....	22
II.2.1	Transgender dalam Media .....	22
II.2.2	Transgender dan Politik.....	26
II.2.3	Analisis Resepsi dalam Model Encoding-Decoding Stuart Hall.....	32
II.3	Nisbah Antar Konsep .....	36
II.4	Bagan Kerangka Konseptual .....	38
BAB III.....		40
METODE PENELITIAN.....		40
III.1	Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	40
III.2	Metode Penelitian.....	41
III.3	Subjek Penelitian .....	42
III.4	Unit Analisis.....	43
III.5	Teknik Pengumpulan Data .....	44
III.6	Teknik Analisa Data.....	45
BAB IV .....		49
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....		49
IV.1	Gambaran Subyek Penelitian .....	50
IV.1.1	Gambaran Video “Perjuangan Bunda Mayora, Pejabat Publik Transpuan Pertama Indonesia”.....	50
IV.1.2	Profil Informan.....	51
IV.2	Hasil Temuan Data dan Pembahasan .....	58
IV.2.1	Keberadaan Pejabat Publik Transgender di Indonesia.....	59
IV.2.2	Identitas Transgender Tidak Terkait Profesionalisme Pejabat Publik ...	65

IV.2.3 Pejabat Publik Transgender Mendobrak Stigma Publik .....	75
IV.3 Pemaknaan Khalayak Dalam Tiga Kategori Posisi.....	87
BAB V.....	94
KESIMPULAN DAN SARAN.....	94
V.1 Kesimpulan.....	94
V.2 Saran .....	95
V.2.1 Saran Akademis .....	95
V.2.2 Saran Sosial .....	96
DAFTAR PUSTAKA .....	97
LAMPIRAN.....	103

## DAFTAR GAMBAR

Gambar I. 1.....	6
Gambar I. 2.....	7
Gambar I. 3.....	9
Gambar II. 1 .....	34
Gambar IV. 1.....	51
Gambar IV. 2.....	52
Gambar IV. 3.....	53
Gambar IV. 4.....	55
Gambar IV. 5.....	57
Gambar IV. 6.....	60
Gambar IV. 7.....	66
Gambar IV. 8.....	70
Gambar IV. 9.....	77
Gambar IV. 10.....	80

## **DAFTAR TABEL**

Tabel II. 1 .....	18
Tabel III. 1.....	43
Tabel IV. 1.....	64
Tabel IV. 2 .....	74
Tabel IV. 3 .....	85
Tabel IV. 4 .....	89

## ABSTRAK

Alsefin Patricia Yahya NRP. 1423020118. PEMAKNAAN KHALAYAK MENGENAI IDENTITAS TRANSGENDER SEBAGAI PEJABAT PUBLIK DALAM VIDEO “PERJUANGAN BUNDA MAYORA SEBAGAI PEJABAT PUBLIK TRANSPUAN PERTAMA INDONESIA” DI CHANNEL YOUTUBE VICE INDONESIA

Transpuan dipandang menyimpang dari norma masyarakat dan sering kali tidak sepenuhnya diakui oleh masyarakat Indonesia yang semakin konservatif. Kelompok yang dianggap liyan (*the other*) atau menyimpang, yaitu kelompok yang berbeda dan tidak mendeskripsikan dirinya dalam gender tertentu seperti laki-laki atau perempuan. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menilai pemaknaan khalayak tentang identitas transgender dalam konteks pejabat publik yang ditampilkan dalam video berjudul “Perjuangan Bunda Mayora, Pejabat Publik Transpuan Pertama Indonesia” di kanal Youtube VICE Indonesia. Sasaran peneliti yaitu menelaah bagaimana pemaknaan dari masing-masing informan berdasarkan *field of experience* dan *frame of reference*. Dengan menggunakan metode analisis resepsi milik Stuart Hall, peneliti akan mengkategorikan informan kedalam 3 (tiga) posisi. Hasil penelitian dengan subjek penonton video “Perjuangan Bunda Mayora, Pejabat Publik Transpuan Pertama Indonesia” bahwa informan berada pada dua posisi yaitu *dominant* dan *oppositional* yang artinya informan menganggap bahwa transgender yang menjadi pejabat publik merupakan sesuatu hal yang baik dan hal ini dapat membantu seseorang untuk bebas berkarya dengan tidak memandang identitas gendernya. Namun, informan lainnya menganggap bahwa transgender yang menjadi pejabat publik itu tidak wajar karena hal tersebut dapat mengubah tatanan gender biner negara yang sudah disahkan secara hukum.

Kata kunci: Analisis Resepsi, Identitas Transgender, Transpuan, Pejabat Publik

## ABSTRACT

Alsefin Patricia Yahya NRP. 1423020118. *AUDIENCE'S MEANING OF TRANSGENDER IDENTITY AS A PUBLIC OFFICIAL IN THE VIDEO "PERJUANGAN BUNDA MAYORA SEBAGAI PEJABAT PUBLIK TRANSPUAN PERTAMA INDONESIA" ON VICE INDONESIA'S YOUTUBE CHANNEL*

*Transwomen are seen as deviating from societal norms and are often not fully recognized by Indonesia's increasingly conservative society. Groups that are considered the other or deviant, namely groups that are different and do not describe themselves in a certain gender such as male or female. The main aim of this research is to assess the public's understanding of transgender identity in the context of public officials featured in the video entitled "Perjuangan Bunda Mayora, Pejabat Publik Transpuan Pertama Indonesia" on the VICE Indonesia YouTube channel. The researcher's target is to examine the meaning of each informant based on the field of experience and frame of reference. By using Stuart Hall's reception analysis method, researchers will categorize informants into 3 (three) positions. The results of research with subjects watching the video "Perjuangan Bunda Mayora, Pejabat Publik Transpuan Pertama Indonesia" show that the informant is in two positions, namely dominant and oppositional, which means that the informant thinks that transgender people becoming public officials is a good thing and this can help someone to be free. works regardless of gender identity. However, other informants considered that transgender people becoming public officials was unnatural because this could change the country's legally legalized binary gender order.*

*Keywords: Reception Analysis, Transgender Identity, Transwomen, Public Officials*